

---

## SUKSES ELEKTORAL RUSMAN EMBA: PANDANGAN MENDALAM PADA STRATEGI OFENSIF DAN DEFENSIF

**Sulaiman<sup>1\*</sup>, Muh Arsyad<sup>2</sup>, Muhammad Ishak Syahadat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Halu Oleo

ipsulaiman4@gmail.com

\*Email Korespondensi: ipsulaiman4@gmail.com

---

### **Abstract :**

**Abstract:** *This study aims to determine Rusman Emba's winning political strategy in the 2020 Muna Regency regional head election. This type of research uses qualitative research methods. Collecting data in this study, namely interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques used data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results of research on Rusman Emba's Political Strategy for Victory in the 2020 Regional Head General Election, namely using two strategies by Peter Schroder, namely an offensive strategy and a defensive strategy. The offensive strategy is a strategy to maintain and expand the market in the following forms: First, the bearer party restores the existing structures in each Sub-district, Kelurahan/Village then provides an understanding to the community what Rusman Emba's program is from that program can improve the community's economy, Second, the bearer party went into the field by socializing the new program that will be under Rusman Emba and convincing voters with the programs that have been successfully achieved. Meanwhile, Rusman Emba's defensive strategy for winning was: First, the winning team was able to defend their permanent voters and to new voters that the candidate for regent is a qualified person who always maintains the trust of his voters and is always present in the midst of society when people have complaints.*

**Keywords:** Strategy, Politic, Pilkada

### **Abstrak :**

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik kemenangan Rusman Emba pada pemilihan kepala Daerah Kabupaten Muna tahun 2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian mengenai Strategi Politik Kemenangan Rusman Emba Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Tahun 2020 yaitu menggunakan dua strategi oleh Peter Schroder yakni strategi ofensif dan strategi defensif. Strategi ofensif adalah strategi untuk mempertahankan dan meluaskan pasar dengan bentuk sebagai berikut :Pertama, partai pengusung menjalankan kembali struktur yang ada di setiap Kecamatan, Kelurahan/Desa kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat apa saja yang menjadi program Rusman Emba dari program itu bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, Kedua, partai pengusung turun kelapangan dengan mensosialisasikan program baru yang akan dibawah Rusman Emba dan meyakinkan pemilih dengan program-program yang berhasil dicapai. Sedangkan strategi defensif kemenangan Rusman Emba yaitu: Pertama, tim pemenang mampu mempertahankan pemilih tetap mereka dan kepada pemilih baru bahwa calon bupati adalah orang yang berkualitas yang selalu menjaga kepercayaan pemilihnya dan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat ketika masyarakat memiliki keluhan.

**Kata Kunci:** Strategi, Politik, Pilkada

## **PENDAHULUAN**

Pemilihan Kepala Daerah adalah agenda lima tahunan dalam Negara Kesatuan republic Indonesia di berbagai daerah di Indonesia dari tingkat kabupaten/Kota dan Provinsi, Kepala Pemerintahan dipilih langsung oleh rakyat, di Indonesia sendiri telah melaksanakan Pilkada secara langsung. Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah kemudian di revisi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Pilkada dilakukan secara langsung oleh penduduk daerah administrative setempat yang memenuhi syarat.

Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Muna dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 dengan memiliki 2 pasangan calon Kepala Daerah yang dinyatakan KPU Kabupaten Muna yang berhak ikut bertarung dalam memimpin Kabupaten muna periode 2020-2025, yaitu Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut 1 (satu), LM. Rusman Emba – Bachrun Labutayang diusung oleh partai PDI-P (4 Kursi), Golkar (4 Kursi), PKB (4 Kursi) dan PKS (2 Kursi) , Pasangan Calon nomor urut 2 (dua) yaitu, LM. Rajiun Tumada – La Piliyang diusung oleh partai Hanura (5 Kursi), Demokrat (4 Kursi), Gerindra (3 Kursi), Nasdem (2 Kursi), PPP (1 Kursi) dan PAN (1 Kursi).

Pada saat pilkada Kabupaten Muna pada tahun 2020 pasangan yang diusung oleh PDI-P, Golkar PKB, dan PKS memperoleh suara terbanyak dengan perolehan Suara 64.122 (enam puluh empat ribu seratus dua puluh dua) suara atau 53,4% dari jumlah suara sah yaitu, pasangan nomor urut 1 (satu) LM. Rusman Emba dan Bachrun Labuta, adapun pasangan nomor urut 2 (dua) LM. Rajiun Tumada dan La Pili memperoleh suara sebanyak 55.980 ( lima puluh lima ribu Sembilan ratus delapan puluh suara 46,6% dari jumlah suara sah yang diusung oleh Partai Hanura, Demokrat, Gerindra, Nasdem PPP, dan PAN.

Berdasarkan perolehan suara tersebut pasangan calon nomor urut 1 (satu) Paslon unggul di 19 kecamatan, yakni Kecamatan Napabalano, Maligano, Wakorumba Selatan, Lasalepa, Batalaiwaru, Katobu, Duruka, Lohia, Watopute, Kontunaga, Kabangka, Kabawo, Bone, Tongkuno, Pasir Putih, Kontu Kowuna, Tangkuno Selatan, PasiKolaga, dan Batukara. Sedangkan, pasangan calon nomor urut 2 (dua) hanya tiga kecamatan meliputi, Towea, Marobo dan Parigi. Di Kecamatan Towea, RAPI menang dengan selisih 173 suara (RAPI 1.574 suara dan TERBAIK 1.401 suara). Marobo selisih 21 suara (RAPI 1.695 dan TERBAIK 1.674 suara). Sedangkan Parigi, selisih 8 suara (RAPI 3.310 suara dan TERBAIK 3302 suara). Progres data tersebut sudah mencapai 100% dari 409 tempat pemungutan suara.

Berdasarkan dari Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara masing-masing pasangan calon Bupati dan wakil Bupati pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Muna tahun 2020, menunjukkan pemilihan tersebut berlangsung secara sukses. suksesnya Pilkada ini juga didukung oleh partisipasi pemilih.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dan tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini akan memaparkan bagaimana Strategi Politik Kemenangan Rusman Emba Pada Pemilihan kepala Daerah Kabupaten Muna Tahun 2020 berdasarkan karakteristik permasalahan, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menguji konteks secara keseluruhan , interaksi dan partisipan dan mengumpulkan data secara langsung terhadap partisipan serta bergantung pada data-data deskriptif ( Moleong 2000 :1), ( Bilu & Tunda, 2023 ; .Husain et al.,2020; Suaib et al., 2023; Harjudin, 2020).

Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 6 perwakilan yang di pilih yaitu Bupati Muna Rusman Emba, Ketua Partai PDIP, Golkar, PKB, PKS dan Ketua Tim Pemenang, yang paham problem penelitian yang ingin diteliti serta dimanfaatkan buat menyampaikan informasi perihal situasi serta kondisi latar belakang penelitian.

Data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan fenomena yang ada, yaitu keadaan yang terjadi pada saat penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif yang sama ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih langsung dan tepat dari sumber yang di peroleh serta data yang di pergunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan data utama untuk survey. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data untuk mendukung fakta yang ditemukan di lapangan, Setelah melalui proses wawancara dengan narasumber, peneliti menemukan data berupa data feedback strategi politik kemenangan Rusman Emba. Peneliti turun langsung dilapangan untuk mengumpulkan semua data dalam berbagai bentuk, seperti rekaman hasil wawancara dan dokumentasi foto pada saat wawancara.. Sedangkan data sekunder yaitu di dalam penelitian melakukan studi pustaka. dengan mengumpulkan berbagai data dari peneliti sebelumnya. Misalnya jurnal, buku, dan contoh risalah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu : a) Wawancara (Interview) bertujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang masalah penelitian yang telah ditentukan. agar hasil wawancara terekam dengan baik maka dari itu diperlukan adanya alat bantu dalam melaksanakan proses wawancara tersebut, seperti handphone untuk merekam percakapan dengan informan. b) Observasi, teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara terjun langsung ditempat yang telah ditetapkan objek penelitian oleh peneliti. Serta orang yang terkait dengan objek penelitian yaitu informan bisa memberi informasi yang jelas, seksama, dan terpercaya baik berupa pelayanan, fakta, atau bisa membantu pada memenuhi masalah serta konflik. c) Dokumentasi, teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan barang-barang tertulis seperti misalnya majalah, buku, serta catatan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Politik Kemenangan Rusman Emba Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Muna Tahun 2020” Star awal pertama pasangan Rusman – Bachrun yang merupakan pasangan incumbent pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Muna tahun 2014 pemetaan kemenangan dirinya diperkirakan akan mengantongi 19 kecamatan di Kabupaten Muna dengan Kemenangan tipis 13 kecamatan dengan kemenangan besar di 6 Kecamatan yaitu: Napabalano, katobu, Batalaiworu, Watoputi, Kontunaga, Tongkuno

Target kemenangan Pasangab Rusman – Bachrun kembali berlanjut yaitu dengan membuat strategi kemenangan dengan cara menghadirkan semua symbol – symbol, semua tokoh – tokoh dibelakang pasangan Rusman – Bachrun. Kemudian tokoh – tokoh ini didorong ke daerah masing – masing, ke dapil masing-masing, masing-masing wilayah, kampung masing-masing dan keluarga masing-masing untuk meyakinkan kemenangan Rusman – Bachrun adalah kemenangan mereka juga.

Selain itu strategi yang dilakukan yaitu popularitas partai pendukung Rusman – Bachrun adalah partai besar, semua itu adalah salah satu motivasi dorongan bahwa jika Rusman – Bachrun jadi pemenang pilkada maka secara otomatis partai-partai pengusung itu akan lebih besar, solid, kuat di kabupaten Munamenghadapi pilkada atau pemilu.

Strategi yang dilakukan oleh Rusman – Bachrun pada saat kampanye yaitu banyak tim yang terbentuk diluar partai politik, tim ini terbentuk atas dasar kecintaanya dan kerinduannya kepada sosok Rusman Emba untuk memimpin Kembali di Kabupaten Muna. Perlu diketahui bahwa La ode Muhammad Rusman Emba S.T adalah seorang mantan Bupati pada periode sebelumnya yang dianggap oleh sebagian besar masyarakat Kabupaten Muna bahwa beliau adalah seorang visioner sejati yang humanis dan tidak arogan dengan masyarakat dan dianggap sangat pantas untuk kembali memimpin Kabupaten Muna.

Pada pilkada kali ini yang mendampingi L.M Rusman Emba S.T sebagai wakil yaitu Drs. Bachrun Labuta, M.Si, beliau merupakan sosok yang tepat karena merupakan keterwakilan ketokohan dan kewilayahan. Bachrun Labuta merupakan mantan birokrasi tulen. Kemudian keterwakilan dari wilayah Kabawo Raya sehingga tidak akan beririsan dengan basis suaranya. Dengan Birokrasi dasar, mantan senator DPD-RI Bachrun Labuta Paham dalam menjalankan roda pemerintahan.

Sebagian masyarakat Muna menganggap Rusman Emba adalah Bupati yang mampu meneruskan program – program dari Bupati sebelumnya, pembangunan Rumah sakit, pasar modern Kota Raha Masjid Al-Munajat merupakan bukti yang disempurnakan sentuhan dari Rusman Emba.

Di masa pandemic covid 19 masyarakat menganggap bahwa pasangan nomor urut 1 dianggap dapat mengatasi merosotnya perekonomian akibat covid 19, calon Wakil Bupati ini adalah seseorang yang ahli dalam bidang pemberdayaan usaha kecil menengah dan bidang pemberdayaan masyarakat sehingga diyakini sebagian besar masyarakat Muna. Selama kampanye Rusman – Bachrun banyak mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat terbukti banyak tim non partai yang membentuk diri sebagai relawan diantaranya ada tim Barisan Tim Relawan Militer (TEMAN RUSMAN ), Relawan Bersatu Bersama Rusman Bachrun (RESTU BERSAMA).

Saat berkampanye seluruh tim sukses tidak hanya bergerak di Kabupaten tetapi relawan ini sampai di tingkat Kecamatan dan Juga Pelosok Desa, menariknya adalah masyarakat sendirilah yang berkumpul untuk memanggil tim untuk didatangi untuk membawakan sosialisasi terkait Visi Misi Rusman Bachrun.

Adapun strategi yang digunakan Pasangan nomor urut 1 Rusman – Bachrun yaitu strategi ofensif dan strategi defensive yang masing – masing dibagi menjadi dua bagian yaitu

## 1. Strategi Ofensif

### a) Strategi Memperluas Pasar

Strategi partai pengusung untuk mempertahankan dan menambah basis nya yaitu dengan memperkuat struktur partai dari tingkat yang paling dasar yaitu pada tingkat ranting. Partai pengusung focus pada pembenahan dan penguatan struktur dari tingkat yang paling dasar yaitu dengan merekrut kader di tingkat ranting serta membentuk kepengurusan di tingkat kecamatan dan membangkitkan beberapa sayap partai terutama sayap partai di bidang kepemudaan. Dengan terbentuknya struktur partai ditingkat yang paling dasar serta bangkitnya kembali seluruh sayap partai maka hal inilah yang akan menjadi kekuatan partai pengusung kedepannya.

Strategi masing – masing partai pengusung untuk memenangkan pasangan calon Rusman Emba dan Bachrun Labuta adalah dengan mensosialisasikan apa yang menjadi visi misi serta keunggulan dan pengalaman yang dimiliki oleh pasangan calon yang diusung partainya.

### b) Strategi Menembus Pasar

Strategi menembus pasar yang ofensif merupakan penggalian potensi yang sudah ada secara optimal, atau penggalian bagian yang dimiliki kelompok target di mana keberhasilan telah diperoleh sebelum menembus pasar seperti sasaran yang mungkin ditargetkan misalnya

adalah diperoleh hasil yang lebih baik dalam sebuah kelompok target (misalnya dulu 30% sekarang 50%). Hal ini menyangkut pemasaran program secara lebih baik dan peningkatan keselarasan antara program dan individu, seperti halnya memperbesar tekanan terhadap kelompok target.

Partai pengusung dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui sosialisasi dengan akan diadakannya perubahan kepada Kabupaten Muna agar dapat lebih maju dan ketika terpilihnya pasangan calon Rusman – Bachrun dengan membawa program yang dijanjikan kepada masyarakat yang disebut dalam visinya Kabupaten Muna Yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing Dan Sejahtera, yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mengoptimalkan di sector pertanian, kegiatan-kegiatan yang sifatnya industry kreatif dan pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan itu dapat mendapatkan pemilih milenial yang ada di Kabupaten Muna.

Dari janji program yang dibawakan oleh Pasangan Calon Kepala daerah Rusman – Bachrun setelah sudah terpilih sebagai Bupati Kabupaten Muna sebelumnya yang sekarang sudah secara bertahap telah dilakukan pembangunan jalan yang ada di Desa yang dilakukan pengaspalan jalan yang seharusnya memakan waktu yang lama setelah diperbaiki perjalanan tidak membutuhkan waktu yang lama lagi. Selain infrastruktur jalan, infrastruktur telekomunikasi sudah di diadakan sebelumnya Kementerian Kominfo menyampaikan alasan tidak dipasangnya Tower BTS karena jumlah penduduk masih sedikit dengan perjuangan Rusman Emba akhirnya Tower Tower Base Transceiver System (BTS). Beberapa tempat tersebut yaitu yaitu di bagian Muna Timur, Kecamatan Towea Dan Kecamatan Lasalepa tempat-tempat tersebut kekuatan jaringan hanya 1,7 Mbps, itu tergolong sangat lemah dan itu merupakan daerah basis kemenangan lawan dengan adanya program baru tersebut bisa menarik pemilih untuk memilih Rusman Emba dan Bachrun labuta.

## **2. Strategi Defensif**

### **a) Strategi mempertahankan pasar**

Strategi ini merupakan tipikal strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertahankan mayoritasnya. Partai pemerintah merawat pemilih tetap mereka dan berusaha memperkuat pemahaman para pemilih musiman yang sebelumnya memilih mereka. Dalam merespon partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi dan pada akhirnya akan banyak ragam strategi yang digunakan, dan diantara yang banyak itu ada satu strategi yang disebut disinformasi partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dengan partai-partai yang menerapkan strategi ofensif.

Pencalonan kepala daerah Rusman – Bachrun, paslon dan partai pengusung mampu mempertahankan pemilih tetap mereka dan mampu memberikan pemahaman kepada pemilih baru dengan memberikan pemahaman bahwa calon bupati merupakan orang berkualitas yang selalu menjaga kepercayaan para pemilihnya dan selalu hadir ditengah – tengah masyarakat ketika masyarakat mengeluh masalah infrastruktur, masalah perekonomian.

Kerja – kerja politik ini merupakan strategi yang menampilkan perbedaan dengan 2 pasangan lainnya, di mana partai pengusung Rusman – Bachrun di Muna merupakan partai – partai yang sudah cukup lama dan kuat sehingga sangat mengenal psikologi pemilih yang butuh bukti bukan janji, sehingga mereka selalu berhati – hati menyampaikan program yang dijanjikan dari pasangan Rusman – Bachrun kepada masyarakat artinya program itu bisa dikerjakan dan partai pengusung tidak menjanjikan program yang tidak bisa dijalankan sehingga dari strategi yang dilakukan partai pengusung terhadap Rusman – Bachrun belum sepenuhnya dukungan dari partai pengusung melainkan dilihat dari sosok Rusman Emba yang sudah memiliki pemilih yang fanatic.

### **b) Strategi Melepas Pasar**

Strategi melepas pasar dapat memiliki dua arti pertama, sebuah partai ingin menyerah dan dalam keadaan tertentu ingin melebur dengan partai lain. Kedua, dalam pemilu yang menggunakan kertas suara, dimana ada pemungutan suara putaran kedua yang hanya diikuti oleh kandidat terkuat dalam pemilu tahap pertama, penyerahan pasar sementara waktu kepada pihak ketiga adalah sebuah langkah yang sangat sering terjadi.

Kabupaten Muna tidak terjadi pemilihan ulang, strategi menyerahkan pasar hanya bisa terjadi ketika yang pertama dalam keadaan tertentu pihak partai ingin menyerahkan pihak partai yang ini dibebaskan partai lain yang kedua pada pemilu yang menggunakan surat suara, dimana pada pemungutan suara putaran kedua hanya diikuti kandidat – kandidat yang terkuat pada pemilu yang telah dilaksanakakan pada pihak pertama.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi kemenangan Rusman Emba pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Muna tahun 2020 maka dapat diperoleh sebuah kesimpulan adalah sebagai berikut: Strategi ofensif yang dibagi menjadi dua yaitu strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, dengan memetakan kecamatan dengan memiliki basis suara lemah dan suara kuat. Setelah melakukan pemetaan maka langkah selanjutnya melakukan pendekatan di masyarakat sesuai dengan kebutuhan saat ini. Sedangkan Strategi defensif yang digunakan pemenang Rusman – Bachrun dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Muna Tahun 2020 dengan menggunakan strategi defensive yang terbagi antara strategi mempertahankan pasar dan strategi melepas atau menyerahkan pasar dilakukan dengan berbagai cara oleh partai pengusung pada Pemilihan kepala Daerah Kabupaten Muna Tahun 2020 dengan cara mempertahankan pendukungnya di kabupaten Muna dengan cara mempertahankan basic kekuatan suara terkuat dengan cara melakukan sosialisasi dan memberikan bukti kerja nyata ketika masyarakat mengeluh seperti masalah infrastruktur dan masalah perekonomian masyarakat yang selalu menjadi masalah utama yang ada di Kabupaten Muna.

Kemenangan Pasangan Rusman – Bachrun tidak sepenuhnya dari kerja mesin partai tetapi juga kekuatan sosok figure Rusman Emba yang sudah lama dikenal dikalangan masyarakat Kabupaten Muna sebagai Bupati Muna pada periode sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulkadir. Dkk Memahami Tentang beberapa Konsep Politik ( Suatu Telaah Dari Sistem Politik.
- Ambarwati. Strategi Pemenangan Pasangan Sanusi dan Didik Gatot Subroto (SanDi) dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak di Kabupaten Malang Tahun 2020
- Arif Sugiono. 2013. *Strategic Political Marketing*, Yogyakarta: Ombak
- Arifin Anwar, “Komunikasi Politik : Paradigma, Teori-Aplikasi-Strategi
- Bilu, L., & Tunda, A. (2023). DAMPAK KEBIJAKAN DALAM JARINGAN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KONawe UTARA. *Journal Publicuho*, 6(2), 693-701.
- Budiardjo Miriam. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

- Cangara, H. (2009). *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadari Nawawi. 2005. *Manajemen Strategi Organisasi non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Haryani, A. S. & T. (2019). *Strategi Politik Pemenangan Pasangan Fairid Naparin Dan Umi Mastikah Dalam Pemilu Kota Palangka Raya 2018*. *Jurnal Forum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2 No. 01, 1–17.
- Husain, M. N., Nasir, M., & Anggraini, D. (2020). Analisis Evaluasi Badan Penyelenggara Ad Hoc Pemilihan Umum 2019 Di Sulawesi Tenggara. *Journal Publicuho*, 3(1), 131.
- Husein Umar, “Strategi Management In Action”, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Ikhsan Faisal Angkat, Strategi Pemenangan Pasangan Eddy K.A. Berutu Dan Jimmy Sihombing Dalam Pilkada Serentak 2018 Di Kabupaten Dairi.
- Irtanto, *Dinamika Politik Lokal*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar; 2008)
- Joan nelson dan samuel p. Huntington. 1994. *Partisipasi politik di negara berkembang*. Jakarta, rineka cipta.
- Komunikasi Politik Indonesia*”, Jakarta : PT Balai Pustaka, 2013
- Mahardika, Timur. 2006. *Strategi Membuka Jalan Perubahan*. Bantul : Pondok Pustaka
- Marhadi, Ahmad dkk *Strategi Promosi Wisata Mai Te Wuna sebagai Daya Tarik Wisatawan di Kabupaten Muna*
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Depok: UI Press.
- Nasution. 1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung. Tarsit.
- Primadany, Sefira.” Analisis Strategi Pengembangan Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk )” *Jurnal Admintrasi Publik ( JAP )*, Vol. 1.No.4, p 135-143
- Robinso, and Pearce. 1997. *Manajemen Strategi: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta : Binarupa Aksara .
- Sabirin. *Strategi Politik Pemenangan H. Muhammad Amru Dan H. Said Sani Pada Pemilihan Bupati Periode 2017-2022 Kabupaten Gayo Lues Tahun 2017*
- Scrooder, peter. 2009. *Strategi Politik*. Jakarta : FNS
- Suaib, E., La Ode Mustafa, R., & Iskandar, N. (2023). ANALISIS KEBIJAKAN BAWASLU PROVINSI SULAWESI TENGGARA DALAM PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020. *Journal Publicuho*, 6(1), 1-12.
- Sumaryono, dkk. *Strategi personal branding dalam pemenangan pemilu legislative (studi kasus Ir. Ridwan Bae di Sulawesi tenggara)*.
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*: PT. Gramedia Widiasarana
- Uskar, *Strategi Branding Politik Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Pada Pilkada Serentak 2020 Di Kabupaten Bulukumba*
- Utama, Gusti Bagus. 2017. *Kajian Pariwisata Dari Perspektif Ekonomi*.
- Winda Kustiawan, Nazmi Wiki Kartika, Cindy Indarti Arkana Silalahi, Abdul Majid Nasution. *Kampaye Dalam Pemasaran Politik dan Brand Politik*
- Zubakhrum Tjenreng, *Pilkada Serentak Penguatan Demokrasi di Indonesia*, (Depok, Pustaka Kemang, 2016